

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Menurut metodologi penelitian yang dituangkan dalam pedoman penulisan Program Magister (S2) Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI) di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, pola umum metodologi penelitian dalam desain penelitian setidaknya mencakup topik-topik berikut: paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, informan dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Ini adalah penelitian kualitatif, dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tahap pertama, sebelum menuliskan hasil yang ditemukan terlebih dahulu membuat garis besar penelitian terhadap pokok bahasan yang akan diteliti, yang berfungsi sebagai referensi dan sumber nyata yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Setelah itu, mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
3. Pilih pendekatan studi yang menggabungkan penelitian lapangan dan logika.
4. Menentukan teknis pemeriksaan data, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan menggunakan dua cara. Untuk memulai, pertama induktif adalah proses induktif dimulai dengan fakta dan kejadian tertentu. Setelah itu, generalisasi diturunkan dari fakta dan pengalaman untuk membentuk karakteristik generik. Cara kedua adalah deduktif, yang memerlukan

penalaran melalui premis-premis mulai dari kebenaran yang luas hingga arah-arah tertentu untuk sampai pada suatu kesimpulan.

Teknik penelitian ini pada hakikatnya merupakan pedoman untuk melakukan penelitian, dengan tujuan agar prosesnya lebih sederhana. Ini adalah penelitian kualitatif. Untuk membantu perdebatan yang dinyatakan dan untuk mencapai tujuan studi, sangat penting untuk memiliki teknik penelitian yang dapat diterima untuk menyelesaikan gagasan tersebut. Selain itu, data yang dikumpulkan selanjutnya akan memastikan bahwa data tersebut lengkap dan benar. Langkah-langkah penelitian bersifat metodologis dan prosedural, bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dan memanfaatkan secara maksimal maka menggunakan prosedur-prosedur berikut:

#### **A. Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah model teoretis ilmiah, kerangka konseptual, atau perspektif dasar ilmuwan tentang materi pelajaran yang harus ditangani oleh bidang studi tertentu. Sederhananya, paradigma adalah kerangka pandang. Menurut Thomas Kuhn, istilah "paradigma" memiliki dua arti yang berbeda. Ini mengacu pada seluruh konstelasi kepercayaan, nilai, keterampilan, dan sebagainya yang dimiliki oleh semua anggota masyarakat tertentu.

Di sisi lain, Thomas Kuhn mengatakan bahwa paradigma juga dapat digunakan untuk menunjukkan semacam elemen dalam konstelasi, dan ketika digunakan sebagai model atau contoh, dapat menggantikan aturan eksplisit atau aturan sebagai dasar untuk memecahkan teka-teki.

Masalah sains yang sama-sama umum dan belum ketinggalan. Selain itu, Thomas Kuhn menunjukkan bahwa pergeseran paradigma dapat mengubah perspektif seseorang tentang realitas dan dunia.<sup>79</sup>

Paradigma dapat didefinisikan dengan cara yang berbeda-beda, tergantung pada perspektif yang digunakan.<sup>80</sup> Ada yang menyebut paradigma sebagai gambaran dasar suatu subjek ilmiah. Paradigma menguraikan aturan-aturan yang harus diikuti ketika menafsirkan jawaban yang diperoleh, pertanyaan yang akan diajukan, apa yang dipelajari, dan pertanyaan yang akan diajukan.

Paradigma adalah model teori ilmiah, kerangka berpikir, atau cara pandang dasar ilmuwan terhadap topik-topik persoalan yang memerlukan penelitian oleh suatu bidang ilmiah. Dalam suatu penelitian, paradigma dijadikan sebagai alat untuk memandang segala proses atau prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian.

Selain itu, paradigma dapat dipelajari untuk memahami kompleksitas dunia maya. Paradigma adalah konsep fundamental yang dipegang oleh peneliti selama penyelidikannya. Dengan kata lain, gagasan menyediakan banyak kerangka kerja yang dengannya para sarjana dapat memahami alam semesta dan realitas.

Paradigma konstruktivisme akan digunakan dalam penelitian ini. Paradigma konstruktivisme adalah aliran pemikiran dalam penelitian kualitatif yang berpandangan bahwa realitas adalah hasil konstruksi atau formasi manusia,

---

<sup>79</sup> Kuhn, Thomas. *The Structure of Scientific Revolutions, Terjemahan Tjun Surjaman*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2005). Hlm. 180.

<sup>80</sup> Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana. (2006). Hlm. 63.

bahwa realitas itu relatif, multifaset, dapat dibentuk, dan lengkap. Realitas ada sebagai konsekuensi dari pengembangan kapasitas seseorang untuk berpikir. Pengetahuan yang diciptakan manusia tidak permanen tetapi terus berkembang.

Dalam hal ini, konstruktivisme atau interpretasi penelitian dilakukan sebagai upaya dasar untuk memahami realitas berdasarkan pengalaman manusia yang dibentuk oleh kehidupan sosial. Penelitian yang berdasarkan konstruktivisme biasanya tergantung pada pandangan dari partisipan terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti dan pada umumnya mengembangkan sebuah teori atau pola secara induktif selama kegiatan penelitian berlangsung.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai titik tolak untuk menjelaskan fakta melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan tentang Dakwah Melalui Radio Komunitas yang ada di Desa Kokop dalam merubah meinset masyarakat tentang cara belajar agama dengan baik dan benar melalui program yang metode yang dilakukan oleh pihak radio komunitas tersebut.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam KBBI, pendekatan mengacu pada proses tindakan, pendekatan, atau upaya yang digunakan dalam rangka kegiatan penelitian untuk mengembangkan hubungan dengan subjek yang diselidiki, serta strategi untuk mendapatkan pemahaman tentang topik penelitian. Selain itu, metodologi penelitian adalah teknik atau kegiatan yang digunakan secara kolektif untuk memperoleh data penelitian dari awal proses penelitian berlangsung sampai dengan akhir penelitian.

Pendekatan penelitian, jika dilihat berdasarkan jenisnya terbagi dalam dua bagian yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Kedua jenis pendekatan penelitian ini menjadi acuan dalam merumuskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, penelitian ini menggunakan teknik penelitian subjektif kualitatif.

Penelitian kualitatif kadang-kadang disebut sebagai penelitian investigative yakni dengan cara mengumpulkan data secara langsung serta berinteraksi dengan partisipan penelitian. Sebab, penelitian yang diperoleh merupakan data-data dari hasil wawancara maupun studi kasus yang dilakukan.

Selain itu, metode subjektif menekankan perlunya memahami perilaku dalam kaitannya dengan pola berpikir dan berperilaku subjek penelitian. Menurut perspektif subjektif, kualitas masyarakat ditentukan oleh pilihan tindakan manusia.<sup>81</sup> Penelitian subjektif menggunakan paradigma naturalistik (naturalistik). Paradigma alamiah ini didirikan pada manusia dalam kerangka berpikir dan melakukan yang dibayangkan atau dipertimbangkan oleh individu.

Pendekatan subjektif selalu menempatkan manusia sebagai subjeknya yang bersifat interpretatif dan melibatkan berbagai macam metode. Pendekatan ini digunakan untuk menemukan, menyelidiki, menggambarkan atau menjelaskan secara detail tentang suatu fenomena dalam suatu lingkungan sosial. Dalam hal ini, Pendekatan subjektif cenderung menganggap subjek sebagai sesuatu yang dinamis dan mampu mempengaruhi lingkungan sekitarnya.

---

<sup>81</sup> Moloeng Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodsakarya. (1997). Hlm. 10-11.

Dalam penelitian, pendekatan subyektif kualitatif, berbeda dengan penelitian obyektif, tidak akan mengukur pengaruh hubungan antar variabel, tetapi akan lebih menekankan pada pengembangan konseptual melalui penyediaan berbagai realitas, pengembangan teori dasar, dan pengembangan pemahaman dengan berupaya menciptakan interpretasi.

### C. Metode Penelitian

Teknik penelitian adalah proses di mana informasi ditemukan, dikembangkan, dan diuji. Untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang fenomena dan menganalisis serta menjelaskannya, “penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu pendekatan kualitatif.” Dimungkinkan untuk mengeksplorasi peristiwa, skenario, atau keadaan sosial tertentu menggunakan teknik penelitian studi kasus dan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana peristiwa atau situasi itu muncul.<sup>82</sup> Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang didefinisikan sebagai “proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari individu dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Pertama, ketika berhadapan dengan banyak realitas, lebih mudah untuk mengadopsi metodologi kualitatif. Kedua, teknik ini menjelaskan hubungan peneliti dengan responden. Ketiga, strategi ini lebih sensitif dan adaptif terhadap banyak penajaman interaksi dan pola timbal balik yang diamati.” Hasil penelitian kualitatif dalam desain yang terus diperbarui dengan realitas lokal; Anda tidak

---

<sup>82</sup> Leni, Anggraieni. *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hubungan Internasional*. Media komunikasi FIS. Vol. 11. No. 1 April 2012. 1-15

diharuskan untuk mengadopsi desain yang telah diatur dengan hati-hati atau kaku sedemikian rupa sehingga tidak dapat diubah lagi.<sup>83</sup>

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan menemukan pengetahuan. Dalam hal demikian, peneliti menggunakan analisis semantik dan semantik serta penelitian kualitatif deskriptif. Diharapkan dapat digunakan agar lebih mudah menemukan isi pesan dan makna yang terkandung dalam pencarian karakter pesan.

#### **a. Jenis Penelitian**

Secara umum, tiga jenis prosedur penelitian digunakan. Ketiga “metode penelitian ini” terdiri dari “metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi”. Ketiga hal ini merupakan acuan dalam melakukan dan mengembangkan penelitian.

Bentuk penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan menggunakan teknik analisis induktif. Ini adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma penelitian interpretatif dengan tujuan mengkonstruksi makna dari data yang dikumpulkan di lapangan di daerah yang dikunjungi, khususnya melalui prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang faktual, akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan antara mata pelajaran yang dipelajari. diselidiki. Setelah semua data terkumpul, barulah ditarik kesimpulan.

Teknik penelitian deskriptif ini digunakan untuk menyelidiki status populasi manusia, rangkaian situasi, dan sistem berpikir, serta untuk

---

<sup>83</sup> Hikmat, M., M. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. (2011). Hlm. 37.

memberikan fakta-fakta dari lapangan dan daerah yang dikunjungi. Jenis, sifat, dan kondisi data ditentukan. Setelah semua data terkumpul, maka ditarik kesimpulan. Dalam contoh ini, data peneliti tidak dikuantifikasi melainkan dibahas secara rinci. Pengumpulan data akan dilakukan dengan berbagai metode, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan emotif, yang meliputi karakteristik pribadi, pengalaman hidup, dan kepribadian. Sebuah metodologi penelitian diperlukan. Strategi ini merupakan komponen untuk mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang masalah penelitian.

Pendekatan penelitian juga merupakan suatu hal yang sangat esensial yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Selain dapat memberikan pengaruh yang dominan, pendekatan penelitian juga dapat menjawab dan menentukan rumusan masalah yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Dalam kegiatan penelitian sosial, ada tiga jenis pendekatan penelitian yang digunakan seperti metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran atau sering disebut dengan metode gabungan. Proses analisis data yang digunakan salah satunya dapat menggunakan induktif, deduktif, atau kombinasi keduanya.

Tujuan utama dari pendekatan penelitian kualitatif ini bukan suatu generalisasi melainkan pemahaman secara keseluruhan dan mendalam terhadap suatu masalah. Berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.



Metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi yang rinci dan lengkap tentang dakwah melalui radio komunitas. Selain itu, pendekatan kualitatif ini memungkinkan situasi dan tantangan yang terkait dengan kegiatan dakwah yang dilakukan melalui radio komunitas diungkapkan melalui studi kasus penyebaran pesan keagamaan melalui organisasi radio di kalangan pelajar Indonesia (ORASI) di Desa Kokop, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan, Madura.

**c. Metode Penentuan Subjek**

Subjek penelitian ini adalah pendiri ORASI (organisasi radio antar santri Indonesia), ustadz-ustadz dan masyarakat, Sumber data utama bagi akademisi adalah pemilik ORASI, yang berfungsi sebagai lokasi utama radio untuk dijadikan sebuah penelitian.

Pendekatan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling*, yaitu strategi pengumpulan sumber data yang awalnya terbatas jumlahnya tetapi semakin bertambah besar ukurannya. Hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah sumber data belum mampu memberikan data yang komprehensif; jadi, cari sumber data lain.

Dengan pendekatan ini dirasa mampu untuk memperoleh data yang lebih komprehensif supaya penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan, maka dalam pendekatan yang seperti ini dalam mencari jawaban yang dibutuhkan akan lebih leluasa sampai menemukan apa yang di inginkan sesuai kebutuhan penelitian.

## D. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif, yaitu informasi yang diberikan dalam bentuk istilah linguistik daripada nilai numerik.<sup>84</sup>

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian bila datanya berupa kata-kata atau frase.<sup>85</sup> Jenis data penelitian dengan analisis semantik (makna). Selain itu, bentuk data ini akan mencakup gagasan yang disebutkan di atas. Data ini akan diperluas melalui analisis dan studi literatur.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang diungkapkan dengan kata-kata dan bukan statistik. Data kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Misalnya, wawancara, analisis dokumen, percakapan terkonsentrasi, atau observasi catatan lapangan (transkrip). Jenis lain dari data kualitatif adalah foto atau rekaman video.

## E. Sumber Data Penelitian

### a. Data Primer

Data primer mengacu pada “informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti tentang faktor-faktor yang relevan untuk tujuan tertentu penelitian. Responden individu, kelompok fokus, dan internet semuanya dapat dianggap sebagai sumber data utama asalkan kuesioner disampaikan secara online.”<sup>86</sup>

<sup>84</sup> Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. (1996).

<sup>85</sup> M. Subana, Sudrajat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia. (2001).

<sup>86</sup> Uma Sekaran. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat. (2011).

Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.<sup>87</sup> Menurut Kriyantono, data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya atau langsung di lapangan. Berdasarkan pendapat saat ini, penulis menentukan bahwa data primer adalah yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian.<sup>88</sup>

Penulis mengumpulkan data primer melalui wawancara mendalam dan observasi. Yang dimaksud dengan wawancara adalah tindakan menggali informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab dengan menggunakan alat bantu yang disebut pedoman wawancara.

Penulis melakukan wawancara dengan membawa urutan pertanyaan yang komprehensif dan menyeluruh, sesuai dengan kebutuhan wawancara yang direncanakan. Narasumber berasal dari Radio Santri Indonesia (ORASI) dan mampu memberikan komentar atau menjawab pertanyaan.

Sedangkan observasi adalah teknik sistematis untuk menentukan gejala-gejala yang berhubungan dengan topik yang diteliti melalui pengamatan yang cermat dengan tujuan memperoleh data yang

---

<sup>87</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. (2009). Hlm. 137.

<sup>88</sup> Kriyantono, Rachmat. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana. (2010). Hlm. 41.

komprehensif. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Dengan kata lain, sumber data kunci dalam penelitian ini adalah informan sukarelawan yang menyampaikan informasi secara langsung kepada peneliti. Tidak hanya data hasil wawancara yang termasuk dalam sumber data primer, tetapi juga catatan-catatan yang diambil selama observasi, karena peneliti mendapatkan data secara langsung, meskipun hanya melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian tertentu..

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah disusun sebelumnya. Sumber data sekunder termasuk catatan perusahaan atau dokumen, publikasi pemerintah, analisis media tren industri, dan situs Web dan internet.<sup>89</sup>

Data sekunder, menurut Sugiyono, adalah data yang tidak serta merta memberikan informasi kepada peneliti; misalnya, penelitian harus melalui individu lain atau melihat melalui makalah.<sup>90</sup> Data ini dikumpulkan melalui tinjauan literatur dari beberapa buku dan dokumen yang berkaitan dengan penyelidikan; juga, para peneliti mengumpulkan data dari internet.

Informasi ini diperoleh dari buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan sumber lain yang berkaitan dengan profil radio, kemudian bagaimana metode dakwah yang dilakukan serta peran komunitas radio tersebut agar

---

<sup>89</sup> Uma Sekaran. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat. (2011).

<sup>90</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. (2005). Hlm. 62.

program dan isi serta teknis yang bisa memajukan radio komunitas berkembang dengan baik sesuai dengan yang di inginkan.

## **F. Informan & Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, “informan adalah individu atau komunikator yang benar-benar memahami dan memahami topik penelitian serta secara aktif terkait dengannya.” Informan penelitian dipilih berdasarkan penguasaan topik, kepemilikan data, dan kesediaan untuk menawarkan informasi yang komprehensif dan akurat. Purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi informan, yaitu tindakan memutuskan “informasi berdasarkan kriteria yang ditentukan.”

Menurut Engkus Kuswarno, “kriteria pemilihan informan dalam penelitian kualitatif harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1) Biasanya, informasi diadakan di satu area. 2) Informan adalah orang-orang yang mengetahui secara langsung peristiwa yang sedang diselidiki. 3) Informasi mampu menceritakan kembali pengalaman yang dialami sebelumnya. 4) Jika perlu, berikan persetujuan formal agar informasi Anda digunakan untuk tujuan penelitian.”<sup>91</sup>. Dalam hal ini ada dua katagori yaitu:

### **a. Informan dan Unit Analisis**

Sesuatu yang berhubungan dengan topik atau komponen yang diteliti untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian, karena seringkali peneliti tidak dapat membedakan antara partisipan dan objek penelitian.

---

<sup>91</sup> Engkus Kuswarno. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran. (2012). Hlm. 62.

Informan adalah suatu istilah dalam antropologi komunikasi yakni bagi mereka yang memberikan informasi secara detail, akurat, dan mendalam terhadap suatu kajian yang sedang diteliti. Informan atau informer juga dapat memberikan informasi lengkap baik tentang suatu tempat, waktu, maupun seseorang, serta asal usul suatu peristiwa atau kejadian kepada orang yang diberikan informasi tersebut.

#### **b. Teknik Penentuan Informan**

Pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi informan sangat penting karena informan adalah sumber informasi. Menurut Koentjaraningrat, mempekerjakan informan sebagai sumber data termasuk tambahan kepedulian sosial, karena informan yang mewakili masyarakat dipilih melalui purposive sampling, atau pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu.<sup>92</sup> Purposive sampling, menurut Usman, digunakan ketika informan dipilih secara eksplisit untuk maksud dan tujuan penelitian.<sup>93</sup>

Selain itu, prosedur triangulasi digunakan untuk mengevaluasi data. Menurut William Wiersma, triangulasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: Triangulasi sumber (menggali kebenaran informasi) dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi temporal.<sup>94</sup> Dalam hal ini dapat memilih salah satu dari tiga bentuk triangulasi untuk menentukan validitas data ketika

---

<sup>92</sup> Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. (1993). Hlm. 89.

<sup>93</sup> Usman Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2004). Hlm. 47.

<sup>94</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. (2007). Hlm. 372.

menggunakan strategi triangulasi sumber untuk menemukan dan menilai kesulitan penelitian. Akibatnya, analisis data menggunakan teknik trigulasi.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya, sangat penting untuk mengumpulkan data yang cukup untuk mengatasi masalah yang sedang diselidiki. Metode atau pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa proses, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu “pendekatan pengumpulan data langsung yang memungkinkan diperolehnya data yang akurat dan benar di lapangan”. Peneliti mengumpulkan data dengan dua cara: partisipan dan non partisipan. Observasi partisipatif adalah ketika peneliti secara pribadi terlibat dalam tindakan yang diamati pada item yang diselidiki untuk mengumpulkan data aktual untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan non partisipan adalah peneliti yang menonton tetapi tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilakukan di dalam maupun di luar lokasi.

Observasi, atau pengamatan, adalah kegiatan manusia sehari-hari yang memanfaatkan panca indera mata serta panca indera lainnya yaitu telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Dengan demikian, observasi adalah

kapasitas seorang individu untuk menggunakan pengamat melalui tindakan panca indera mata dan indra lainnya.<sup>95</sup>

Dalam penelitian ini, “observasi digunakan untuk memastikan status objek penelitian. Penulis melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kegiatan off-air on-air komunitas ORASI di Desa Kokop”.

Pengamatan sistematis dan dokumentasi peristiwa yang diselidiki" adalah pendekatan observasi. Akibatnya, pendekatan observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak berpartisipasi secara aktif dalam tindakan subjek penelitian:

- 1) Kondisi fisik radio (ORASI).
- 2) Letak radio (ORASI).
- 3) Pengamatan mengenai pelaksanaan acara dakwah Islamiyah di radio (ORASI).

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah pertukaran tatap muka di mana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan terbuka dan responden langsung menjawabnya. Responden diminta lebih terbuka dalam menawarkan jawaban dan data yang diinginkan peneliti berupa pemikiran dan gagasan pada saat wawancara semi terstruktur, dimana pendekatannya kurang terorganisir dan lebih longgar.

---

<sup>95</sup> M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cetakan ke 3. (2009). Hlm. 115.



Menurut Kartono, wawancara adalah wacana yang berpusat pada suatu masalah tertentu; itu adalah sesi tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih secara fisik saling berhadapan.<sup>96</sup>

Dalam wawancara yang disiarkan televisi, pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai bertukar pertanyaan dan tanggapan (interview). Siaran ini dapat berbentuk wawancara yang direkam sebelumnya atau wawancara langsung. Selain itu, pendengar dapat berkontribusi sebagai penanya.

Saat mengumpulkan data, wawancara bergantung pada hubungan pribadi dan hubungan yang ada “antara pengumpul data (pewawancara) dan sumber informasi (subjek data) (responden).” Secara tidak langsung atau langsung, informasi dipertukarkan antara kedua belah pihak. Responden dalam penelitian ini adalah pendengar dan warga komunitas ORASI di Desa Kokop.

“Teknik wawancara merupakan salah satu sarana pengumpulan data melalui sesi tanya jawab, khususnya wawancara yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.” Peneliti ini menggunakan pendekatan wawancara bebas terbimbing, yang berarti bahwa wawancara terjadi secara bebas dalam parameter yang ditetapkan.

Dengan demikian, wawancara berfungsi sebagai sarana untuk memverifikasi informasi atau informasi yang dikumpulkan. Peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan informan setelah menyiapkan

---

<sup>96</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. (2013). Hlm. 160.

daftar pertanyaan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam. Adapun wawancara yang dilakukan dengan partisipan dalam penelitian ini, tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

- 1) Gambaran singkat dan sejarah berdirinya radio (ORASI).
- 2) Perkembangan radio (ORASI) secara periodik.
- 3) Operasi dakwah Islam yang dilakukan baik di dalam maupun di luar program siaran.
- 4) Cara dakwah melalui radio (ORASI)
- 5) Pembagian materi siaran dan metode pengajiannya.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengali informasi mengenai pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh radio Santri Indonesia (ORASI) yang selaku memproduksi acara tersebut.

### **c. Dokumentasi**

Taktik pengumpulan data meliputi penggunaan kertas, seperti laporan atau jumlah petani garam, serta surat dan catatan harian. Buku harian, sejarah hidup, dongeng, biografi, aturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tertulis. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, dan gambar. Dokumen berupa karya seni, antara lain foto, patung, dan video. Analisis dokumen merupakan pelengkap pendekatan penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. (2010). Hlm. 329.

Pendekatan ini “digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah, visi, misi, program dakwah, struktur organisasi, dan kegiatan komunitas ORASI Desa Kokop dari perpustakaan dan arsip.” Dokumentasi dapat berbentuk kliping berita, surat kabar, foto-foto tindakan narapidana, rekaman video, dan bahan pendukung lainnya.

Strategi ini “digunakan untuk memastikan atau menjelaskan dan menggambarkan apa yang terjadi melalui penggunaan sumber dokumen. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang akan membantu dalam analisis dan interpretasi data, seperti surat, buku harian, buku, dan dokumentasi kejadian dalam bentuk foto dan rekaman.” Dan hal lain yang berhubungan dengan itu, yang bisa memperkaya temuan hasil dalam penelitian ini. Penggunaan teknologi ini untuk mempublikasikan informasi tentang:

- 1) Struktur organisasi radio (ORASI).
- 2) Visi dan misi radio (ORASI)
- 3) Sarana dan prasarana radio (ORASI), dan hal lain yang bisa dijadikan data dalam penelitian ini.
- 4) Program acara dakwah Islamiyah yang diproduksi oleh radio (ORASI).
- 5) Pembagian tugas dalam pelaksanaan program siaran.
- 6) Sasaran pendengar.
- 7) Daya jangkauan radio.

## H. Analisis Data

Data penelitian kualitatif dianalisis sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Menurut Patton, analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengklasifikasikannya dan mengelompokkannya ke dalam suatu pola, kategori, dan unit deskripsi yang mendasar.<sup>98</sup>

Analisis data sering disebut “sebagai tindakan meneliti, menelaah, mempelajari, membandingkan, dan menginterpretasikan data yang ada.” Analisis data mencakup berbagai kegiatan, termasuk reduksi data, tampilan data, dan analisis. Jika tujuan penelitian adalah untuk memastikan keadaan dan ciri fenomena berdasarkan data yang diperoleh, maka dilakukan analisis deskriptif.<sup>99</sup>

Setelah mengumpulkan dan mengategorikan data, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Pendekatan analisis deskriptif akan digunakan dalam penelitian ini.

Tahap awal dalam analisis data adalah observasi dan informasi pendukung, dilanjutkan dengan pengolahan dan pemilihan data yang konsisten dan sah. Setelah membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan data, langkah selanjutnya adalah mereduksinya melalui abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk menyingkat “inti, proses, dan pernyataan yang harus dipertahankan agar tetap berada dalam sistem. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkannya ke dalam unit-unit.”

---

<sup>98</sup> Moleong, L., J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya. (1990). Hlm.103.

<sup>99</sup> Silalahi Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama. (2010). Hlm. 289.

Unit-unit tersebut kemudian diklasifikasikan dalam fase berikutnya. Kategori dihasilkan selama proses pengkodean. Langkah terakhir “dari analisis data ini adalah memastikan bahwa data tersebut sah.” Setelah menyelesaikan langkah ini, lanjutkan ke tahap interpretasi data, ketika temuan sementara diubah menjadi teori substantif melalui penggunaan metodologi tertentu.<sup>100</sup>

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yang meliputi tiga tahap: reduksi data, visualisasi data, dan perumusan kesimpulan.<sup>101</sup> Dengan paradigma ini, penelitian dibagi menjadi tiga komponen: pengumpulan data, reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Mengacu pada prosedur analisis data, berikut data yang dianalisis dalam penelitian ini:

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Proses memilih, mengklarifikasi, mengabstraksi, atau membuat data yang terkumpul menjadi transparan. Reduksi data adalah sejenis analisis yang bertujuan untuk menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, menolak yang berlebihan, dan menyusun data untuk mengembangkan dan memverifikasi hasil.

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Kumpulan fakta dan angka yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data ini diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

<sup>100</sup> Moleong, L., J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya. (2011). Hlm. 247.

<sup>101</sup> Dadang Kahmad. *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama Untuk IAIN, STIN, dan PTAIS*. Bandung: CV. Pustaka Setia. (2000). Hlm. 95.

Jenis yang paling sering digunakan dalam data kualitatif awal adalah teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion verification*)

Analisis akhir didasarkan pada hasil reduksi data dan penyajian. Pentingnya data yang diperoleh akan diungkap dalam penelitian ini. Data ini akan memberikan temuan yang tidak tepat, kaku, dan meragukan, dan karenanya kesimpulan ini harus dikonfirmasi. Verifikasi dilakukan dengan menelaah kembali proses reduksi dan penyajian data untuk memastikan hasil yang diperoleh tidak menyimpang.

Selain itu juga dalam penelitian ini bisa diartikan sebagaimana yang sudah di rumuskan seperti dibawah ini:

#### **a. Analisis Sebelum Kelapangan**

Dengan menelaah data sebelum terjun ke lapangan baik berupa studi pendahuluan atau studi sekunder guna mengidentifikasi fokus penelitian, penelitian tersebut bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki lapangan dan menyusun data yang ditemukan.

#### **b. Analisis Dilapangan**

Analisis lapangan terjadi karena data yang dikumpulkan selama observasi dan wawancara memungkinkan studi tentang apa yang ditemukan selama observasi dan wawancara. Lalu kemudian dikumpulkan data tersebut dan disusun sesuai panduan akademik yang ada di program magister KPI Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

### **c. Analisis Setelah Lapangan**

Setelah di lapangan, analisis menentukan di mana data yang masuk berada di lokasi tertentu, memastikan tidak ada kesalahpahaman dalam pembuatan data yang ditemukan. Maka disusun sesuai dengan panduan dan teknik penusunan yang tersedia di program megister KPI agar tidak menjadi kesalahan penusunan dalam mengerjakan proposal tesis hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang di akui keabsahan data dan sumbernya.

## **I. Lokasi Penelitian, Objek Penelitian dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi fisik penelitian. Dan penentuan lokasi penelitian merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif karena menunjukkan bahwa maksud dan tujuan telah ditetapkan, yang menyederhanakan tugas penulis melakukan penelitian.

Lokasi penelitian adalah suatu lokasi yang berhubungan dengan tujuan atau topik penelitian dan juga merupakan salah satu bentuk sumber data, dan lokasi penelitian untuk penelitian ini adalah Desa Kokop Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan Madura. Lebih tepatnya berada di Dusun Dumargah dalam Pondok Pesantren Miftahul Huda Az-Syaiidy Lantakan Kokop Bangkalan. Walaupun demikian tim pengelolanya adalah dari luar pondok dan pusatnya pun tidak terfokus pada yang ada di dalam pondok karena tim pengelolannya banyak masyarakat yang ada di luar pondok.

## **b. Objek Penelitian**

Yang dimaksud dengan "objek penelitian" adalah apa yang harus dihubungi, dilihat, diselidiki, dan dikunjungi untuk memperoleh pengetahuan tentang data yang akan dikumpulkan, karena (ORASI) ini Satu-satunya di desa kokop dan kecamatan kokop dan terbentuk sudah cukup lama, serta banyak kegiatan lain seperti santunan anak yatim, zakat ummat dan lain sebagainya. Maka yang menjadi objek penelitiannya pemilik dan beberapa pengguna radio komunitas tersebut.

Tujuan dari pemilihan objek adalah untuk menemukan solusi. Kesimpulan juga dapat ditarik dari tanggapan ini. Tentu saja, untuk menarik kesimpulan dan mengumpulkan data yang objektif, diperlukan data yang dapat dipercaya, objektif, dan sah.

## **c. Waktu Penelitian**

Rentang waktu penelitian untuk penelitian ini kira-kira 6 (enam) bulan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian, 3 bulan untuk pengumpulan data dan 3 bulan untuk pengolahan data, yang meliputi presentasi dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

Istilah "waktu penelitian" mengacu pada serangkaian penjelasan luas tentang bagaimana peristiwa atau peristiwa penelitian terjadi dalam suatu penelitian. Bagian ini penting sebagai penjelasan tentang bagaimana penelitian itu dilakukan, khususnya dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus, karena hal ini dapat menjelaskan bahwa



penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Penelitian ini tentang Dakwah Melalui Radio Komunitas yang berada di Desa Kokop. Adapun waktu penelitian ini akan disebutkan dalam tabel berikut:

*Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian*

No	Daftar Kegiatan	Mei 2021	Sep 2021	Okt 2021	Okt-Nop 2021	Des-Mrt 2021/22	Aprl 2022
1	Tahap pengumpulan data untuk menyusun proposal						
2	Penyusunan proposal penelitian						
3	Seminar usulan proposal penelitian						
4	Revisi proposal penelitian						
5	Pelaksanaan penelitian Dan penuruna SK						
6	Analisis dan pengolahan data						
7	Penyusunan laporan hasil penelitian						
8	Bimbingan laporan hasil penelitian						
9	Bimbingan akhir tesis						
10	Sidang tesis						

